

# Nilai dan Norma Sosial

---

## A. Definisi Nilai Sosial

- **Soerjono Soekanto**  
Nilai adalah konsepsi abstrak dalam diri manusia mengenai apa yang baik dan apa yang buruk
- **A.W. Green**  
Nilai adalah kesadaran yang secara relatif berlangsung disertai emosi terhadap objek.
- **Woods**  
Mengemukakan bahwa nilai merupakan petunjuk umum yang telah berlangsung lama serta mengarahkan tingkah laku dan kepuasan dalam kehidupan sehari-hari
- **M.Z. Lawang**  
Menyatakan nilai adalah gambaran mengenai apa yang diinginkan, yang pantas, berharga, dan dapat memengaruhi perilaku sosial dari orang yang bernilai tersebut.
- **Hendropuspito**  
Menyatakan nilai adalah segala sesuatu yang dihargai masyarakat karena mempunyai daya guna fungsional bagi perkembangan kehidupan manusia.
- **Karel J. Veeger**  
Menyatakan sosiologi memandang nilai-nilai sebagai pengertian-pengertian (sesuatu di dalam kepala orang) tentang baik tidaknya perbuatan-perbuatan. Dengan kata lain, nilai adalah hasil penilaian atau pertimbangan moral.
- **Giddens**  
Nilai sebagai gagasan yang dimiliki seseorang atau kelompok tentang apa yang dikehendaki, apa yang baik atau buruk
- **Kimball Young**  
Unsur-unsur yang abstrak dan sering tidak disadari benar dan pentingnya

## B. Nilai Menurut Kluckhonn

- **Nilai Hakikat Hidup**  
Masyarakat yang menganggap hidup itu buruk, hidup itu baik, hidup itu buruk tapi wajib berusaha agar menjadi baik
- **Nilai Hakikat Karya Manusia**  
Berkarya untuk nafkah hidup. Berkarya untuk kedudukan dan kehormatan. Berkarya untuk menghasilkan karya
- **Nilai Hakikat Kedudukan Manusia dalam Ruang dan Waktu**  
Memandang penting memperhatikan masa lampau. Orientasi masa sekarang. Orientasi masa depan
- **Nilai Hakikat Hubungan Manusia dengan Alam Sekitar**  
Manusia tunduk kepada alam. Manusia berhasrat menguasai alam. Manusia selaras terhadap alam
- **Nilai Hakikat Hubungan Manusia dengan Sesamanya**  
Ketergantungan dengan tokoh atasan (orientasi vertikal), Ketergantungan pada sesama dan berjiwa gotong royong (orientasi horizontal). Menilai tinggi usaha diri sendiri (individualisme)

## C. Nilai Berdasarkan Ciri-cirinya

### • Nilai Dominan

Nilai yang dianggap penting dibandingkan nilai lainnya. Misalkan: tradisi muludan di Cirebon, ibadah haji, mudik, gelar kebangsawanan. Ukuran penting tidaknya nilai didasarkan pada:

1. Banyaknya orang yang menganut nilai tersebut.
2. Berapa lama nilai itu dianut atau digunakan
3. Tinggi rendahnya usaha orang untuk memberlakukan nilai itu.
4. Prestise atau kebanggaan orang-orang yang menggunakan nilai di masyarakat.

### • Nilai mendarah daging (*Internalized Value*)

Nilai yang telah menjadi kepribadian dan kebiasaan sehingga ketika seseorang melakukannya kadang tidak melalui proses berfikir atau pertimbangan lagi, melainkan secara tidak sadar.

**Contoh:** Guru yang melihat siswanya gagal dalam ujian akan merasa gagal.

## D. Nilai Menurut Notonegoro

### Nilai Berdasarkan Kegunaannya

#### • Nilai Material

Segala benda material yang berguna bagi manusia

#### • Nilai Vital

Segala sesuatu yang berguna bagi manusia untuk dapat hidup dan mengadakan kegiatan atau aktivitas

#### • Nilai Spiritual

Segala sesuatu yang berguna bagi rohani manusia. Nilai ini dibedakan lagi menjadi 4 macam, yakni:

1. **Nilai kebenaran (kenyataan):** yang bersumber dari unsur akal manusia (rasio/akal, budi, cipta)
2. **Nilai keindahan:** yang bersumber dari unsur rasa manusia (perasaan, estetika)
3. **Nilai moral (kebaikan):** yang bersumber dari unsur kehendak atau kemauan (karsa, etika)

#### • Nilai religius: yang merupakan nilai ketuhanan, kerohanian yang tertinggi dan mutlak

### Berdasarkan Cirinya

#### • Nilai Immaterial

Nilai yang tidak berwujud tidak bisa disentuh dan sulit untuk berubah. Misalkan: ideologi, gagasan, ide, peraturan-peraturan

#### • Nilai Material

Nilai jasmani atau nilai yang berwujud mudah dilihat, diraba dan memiliki karakteristik mudah berubah. Misalkan: gedung, karya seni dsb.

## E. Ciri-ciri Nilai sosial

- Merupakan hasil interaksi sosial antarwarga masyarakat
- Dapat ditularkan
- Terbentuk melalui proses belajar atau sosialisasi
- Merupakan bagian dari usaha pemenuhan kebutuhan dan kepuasan sosial
- Dapat mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap setiap orang dalam masyarakat
- Dapat mempengaruhi pengembangan pribadi seseorang, baik positif maupun negatif
- Cenderung berkaitan satu sama lain dan membentuk sistem nilai.

## F. Fungsi Nilai sosial

- Merupakan hasil interaksi sosial antarwarga masyarakat
- Dapat ditularkan
- Terbentuk melalui proses belajar atau sosialisasi
- Merupakan bagian dari usaha pemenuhan kebutuhan dan kepuasan sosial
- Dapat mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap setiap orang dalam masyarakat
- Dapat mempengaruhi pengembangan pribadi seseorang, baik positif maupun negatif
- Cenderung berkaitan satu sama lain dan membentuk sistem nilai.

## G. Norma Sosial Berdasarkan Tingkatannya

Norma: pedoman perilaku yang berisi perintah, larangan, dan anjuran agar tercipta ketertiban, keteraturan, dan kedamaian dalam masyarakat.

- **Cara (Usage)**  
Norma yang menunjuk kepada satu bentuk perbuatan dengan sanksi yang sangat ringan.
- **Contoh:** cara makan orang Asia Timur dengan sumpit dan cara makan orang Indonesia dengan tangan.
- **Kebiasaan (Folkways)**  
Perbuatan berulang-ulang secara sadar dan punya tujuan jelas. Contoh: memakai baju bagus pada saat pesta, berjalan kaki di sebelah kiri jalan
- **Tata Kelakuan**  
Alat agar para anggota masyarakat menyesuaikan perbuatan-perbuatannya dengan tata kelakuan tersebut. Contoh: larangan kawin incest, larangan bugil di depan umum.
- **Adat Istiadat**  
Tata kelakuan yang kekal dan kuat integritasnya dengan pola-pola perilaku masyarakat. Contoh: hukum waris sesuai adat tertentu, hukum perkawinan

## H. Norma Dilihat dari Sumbernya

- **Norma Agama**  
Norma yang berasal dari Tuhan YME. Contoh: larangan berzina, mengerjakan sholat
- **Norma Kesusilaan**  
Petunjuk hidup yang berasal dari akhlak atau hati nurani sendiri tentang apa yang baik dan apa yang buruk. **Contoh:** berpelukan dan berciuman antara pria dan wanita di depan umum, walaupun suami istri, bertentangan dengan norma susila
- **Norma Kesopanan**  
Petunjuk hidup yang mengatur bagaimana seseorang harus bertingkah laku dalam kehidupan bermasyarakat. Contoh: jangan meludah di sembarang tempat, berbicara dan berpakaian harus sopan.
- **Norma Kebiasaan**  
Kumpulan petunjuk tentang perilaku yang diulang-ulang dalam bentuk yang sam, sehingga menjadi kebiasaan masyarakat. Contoh: pembakaran mayat di Bali, mengucapkan salam sebelum masuk rumah orang lain, membawa oleh-oleh ketika pulang dari bepergian
- **Norma Hukum**  
Himpunan petunjuk hidup dan aturan yang dibuat pemerintah. Sifatnya lebih mengikat dan tegas. **Contoh:** wajib bayar pajak, membunuh akan dikenakan maksimal hukuman mati.
- **Mode**  
Adalah cara dan gaya dalam melakukan dan membuat sesuatu yang sifatnya berubah-ubah serta diikuti oleh banyak orang. **Contoh:** kelakuan wanita berbeda menurut mode pakaiannya.